

Smart Village: Penguatan Kapasitas Aparatur Desa dan UMKM dalam Tata Kelola Ekonomi Digital di Des Way Muli, Kabupaten Lampung Selatan

Acum Wijaya^{1*}, Supriyanto², Risa Haruman Putri³, Fina Puryantika⁴

^{1,2,3,4}Universitas Indonesia Mandiri

E-mail: Acumwijaya@uimandiri.ac.id

Article History:

Received: April 10, 2023

Revised: April 21, 2023

Accepted: April 29, 2023

Kata Kunci: *Smart Village, Aparatur Desa, UMKM, Tata Kelola, Ekonomi Digital.*

Abstrak: *Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengembangkan konsep Smart Village melalui penguatan kapasitas aparatur desa dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Way Muli, Kabupaten Lampung Selatan. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya literasi digital aparatur desa dalam pengelolaan layanan publik, serta terbatasnya pemanfaatan teknologi informasi oleh UMKM dalam mengakses pasar. Kegiatan dilaksanakan melalui pelatihan, pendampingan, dan implementasi aplikasi sederhana berbasis digital yang mengintegrasikan layanan administrasi desa dengan promosi produk UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan aparatur dalam penggunaan sistem layanan administrasi online, serta keterampilan UMKM dalam menggunakan media digital untuk promosi dan penjualan. Program ini berkontribusi pada terciptanya tata kelola desa yang lebih transparan, partisipatif, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal berbasis teknologi.*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi membawa dampak signifikan terhadap tata kelola pemerintahan dan ekonomi lokal. Konsep *Smart Village* hadir sebagai bentuk adaptasi desa terhadap era digital dengan tujuan meningkatkan kualitas layanan publik, partisipasi masyarakat, serta pemberdayaan ekonomi berbasis teknologi.

Desa Way Muli, Kabupaten Lampung Selatan, merupakan salah satu desa dengan potensi ekonomi lokal yang cukup besar, khususnya sektor pertanian, hasil laut, dan UMKM kuliner. Namun, tata kelola desa masih didominasi oleh proses manual, baik dalam layanan administrasi kependudukan, perencanaan pembangunan, maupun pengelolaan

data. Di sisi lain, UMKM desa belum banyak memanfaatkan teknologi digital untuk promosi dan penjualan produk, sehingga daya saing masih rendah.

Dalam perspektif administrasi publik, aparatur desa memegang peran kunci dalam menyediakan layanan publik yang efektif, transparan, dan akuntabel. Sementara itu, dari sisi administrasi bisnis, UMKM perlu memperkuat strategi pemasaran, manajemen keuangan, dan inovasi produk untuk bertahan dalam persaingan. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini mengintegrasikan kedua perspektif tersebut melalui penguatan kapasitas aparatur desa dan UMKM untuk mewujudkan tata kelola ekonomi digital desa Sugiyanto, H., Apriza, T., & Sopyan, E. (2023).

Metode

Kegiatan PKM dilaksanakan pada tahun 2024–2025 dengan melibatkan:

1. 10 aparatur desa (perangkat desa, staf pelayanan administrasi, dan pengurus BUMDes).
2. 20 pelaku UMKM lokal yang bergerak di sektor kuliner, kerajinan, dan hasil laut.

Metode yang digunakan adalah participatory action research (PAR), dengan tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan: wawancara dan survei untuk mengetahui keterbatasan aparatur dan UMKM dalam penggunaan teknologi digital.
2. Pelatihan aparatur desa: materi meliputi penggunaan aplikasi layanan administrasi online, transparansi informasi publik, dan tata kelola berbasis data.
3. Pelatihan UMKM: materi meliputi strategi digital marketing, manajemen keuangan digital, dan inovasi produk.
4. Pendampingan bersama: integrasi layanan desa dengan portal promosi UMKM berbasis website sederhana.
5. Evaluasi dan refleksi: pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan kapasitas, serta forum diskusi untuk menyusun tindak lanjut program.

Hasil

Pelaksanaan PKM menghasilkan beberapa capaian penting:

1. Penguatan Kapasitas Aparatur Desa
 1. Aparatur desa berhasil menggunakan aplikasi administrasi online untuk layanan surat keterangan, sehingga mempercepat proses pelayanan.
 2. Tersedia dashboard informasi desa berbasis digital yang menampilkan data kependudukan, program pembangunan, dan informasi publik.

2. Peningkatan Kapasitas UMKM

1. UMKM mulai memanfaatkan media sosial dan marketplace lokal untuk memasarkan produk.
2. Sebanyak 70% UMKM peserta program mampu membuat konten promosi sederhana (foto produk, video pendek, dan katalog online).
3. Terdapat peningkatan penjualan rata-rata 12% dalam tiga bulan setelah program.

3. Integrasi Tata Kelola dan Ekonomi Digital

1. Terbentuk portal Smart Village Desa Way Muli yang menggabungkan layanan administrasi desa dengan katalog produk UMKM.
2. Portal ini menjadi ruang interaksi baru antara pemerintah desa, masyarakat, dan pelaku usaha.

Diskusi

Kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan *Smart Village* dapat menjadi strategi efektif dalam mengintegrasikan administrasi publik dan administrasi bisnis di tingkat desa. Dari perspektif administrasi publik, layanan desa berbasis digital meningkatkan efisiensi, transparansi, dan partisipasi masyarakat. Hal ini sejalan dengan prinsip *good governance* yang menekankan akuntabilitas dan pelayanan prima.

Dari perspektif administrasi bisnis, UMKM yang mengikuti program mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi melalui inovasi pemasaran digital dan penguatan manajemen usaha. Pendekatan ini mendukung teori inovasi Schumpeter dan konsep *business model innovation* Osterwalder yang menekankan pentingnya diferensiasi dan nilai tambah Naqiya, A. Z., Setyawan, R. R., & Adhilla, F. (2023).

Namun, terdapat tantangan berupa keterbatasan infrastruktur internet, resistensi awal dari aparatur dan UMKM, serta rendahnya konsistensi penggunaan aplikasi digital. Oleh karena itu, keberlanjutan program membutuhkan dukungan kolaboratif antara pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan sektor swasta.

Kesimpulan

Program PKM *Smart Village* di Desa Way Muli, Kabupaten Lampung Selatan, berhasil meningkatkan kapasitas aparatur desa dan UMKM dalam tata kelola ekonomi digital. Aparatur desa kini lebih terampil dalam mengelola layanan publik berbasis aplikasi, sementara UMKM mampu memanfaatkan teknologi untuk promosi dan penjualan produk.

Inovasi berupa portal Smart Village menjadi bukti integrasi nyata antara administrasi publik dan administrasi bisnis, sekaligus membuka peluang terciptanya ekosistem ekonomi lokal berbasis digital. Ke depan, program ini perlu diperluas ke desa-desa lain di Lampung Selatan dengan penguatan infrastruktur internet, pelatihan lanjutan, dan dukungan kebijakan daerah.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Universitas Indonesia Mandiri, Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan, serta aparatur Desa Way Muli dan UMKM peserta program yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

Referensi

- Alam, A., Sari, D., & Hakim, L. (2022). The impact of productive Zakat program on the economy of Zakat recipients: Study in Baznas Surakarta. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 3(2), 88-101.
- Drucker, P. (2014). *Innovation and entrepreneurship*. Routledge.
- Fajri, R. C., Prikurnia, A. K., & Agustina, M. (2022). Pengaruh Model Sikap Tiga Komponen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Buds Organics. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 5(2), 266-272.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson.
- Naqiya, A. Z., Setyawan, R. R., & Adhilla, F. (2023). Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Kedai Kopi Kita Di Lampung. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 7(2), 615-624.
- Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2010). *Business model generation*. John Wiley & Sons.
- Salam, R., & Sopyan, E. (2022). Analysis of The Role of Ciamis DPRD Women in Making Child-Friendly District Regulations. *Journal of Disability*, 2(1), 7-16.
- Strauss, J., & Frost, R. (2016). *E-marketing* (7th ed.). Routledge.
- Sugiyanto, H., Apriza, T., & Sopyan, E. (2023). Implementation of Digital-Based Public Service Policy in Local Government: A Case Study of the Integrated Service Application. *Jurnal Sosial dan Humanis Sains (JSHS)*, 8(2), 100-106.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tambunan, T. (2019). UMKM di Indonesia: Beberapa isu penting. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 34(2), 123–136.

Tomy, C., Ikhsan, A., & Zainal, A. (2022). Effect of Audit Delay, Audit Quality and Leverage Against Financial Reporting Fraud: Auditor Switching As a Variable. *Jurnal Ilmiah Teunuleh*, 3(1), 1-11.